

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode kausalitas. Kausalitas disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel (Sugiyono, 2012 : 205), yaitu variabel bebas dan variabel terikat antara citra merek, desain produk dan kualitas produk terhadap variabel keputusan pembelian sepatu Nike di kota Batam. Lokasi penelitian ini berada di Nike Store Megamall Batam. Data dikumpulkan adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survei, dimana pertanyaan diajukan secara tertulis (kuesioner). Sampel diambil menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* dari semua populasi konsumen Nike Store Megamall Batam. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji analisis linear berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F dan uji T.

#### **3.2 Operasional Variabel**

##### **3.2.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi pusat perhatian dari peneliti. Variabel ini tergantung dan terikat pada variabel lainnya. Pada penelitian ini yang menjadi dependennya adalah Keputusan Pembelian (Y).

Indikator dari keputusan pembelian adalah sebagai berikut (Reven & Tae, 2017 : 6) :

1. Kemantapan pembelian
2. Membeli tanpa pertimbangan
3. Berani mengambil resiko pembelian

### **3.2.2 Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung dari variabel lainnya. Selain itu, variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian ini yang menjadi Variabel Independen adalah :

#### **3.2.2.1 Citra Merek**

Indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut (Tjiptono, 2011 : 50) :

1. Citra Pembuat
2. Citra Pemakai
3. Citra Produk

#### **3.2.2.2 Desain Produk**

Indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut (Reven & Tae, 2017: 6) :

1. Model terbaru
2. Warna
3. Variasi desain

#### **3.2.2.3 Kualitas Produk**

Indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut (Tampinongkol et al., 2018 : 2012) :

1. Fitur
2. Keandalan
3. Daya tahan

**Tabel 3.1** Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Citra Merek	Citra merek adalah deskripsi tentang asosiasi dan keyakinan konsumen terhadap merek tertentu (Tjiptono, 2011 : 112).	1. Citra pembuat 2. Citra pemakai 3. Citra produk
Desain Produk	Desain produk adalah totalitas fitur yang mempengaruhi penampilan, rasa dan fungsi produk berdasarkan kebutuhan pelanggan (Kotler & Keller, 2009: 10).	1. Model terbaru 2. Warna 3. Variasi desain
Kualitas Produk	Kualitas produk adalah apapun yang menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen, mempersepsikan kualitas sebagai nilai cacat, kesempurnaan dan kesesuaian terhadap persyaratan dan kesesuaian dengan spesifikasi (Yamit, 2013 : 7).	1. Fitur 2. Keandalan 3. Daya tahan
Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian adalah suatu proses pemilihan salah satu dari beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan tindak lanjut yang nyata (Rachman & Santoso, 2015 : 2).	1. Kemantapan pembelian 2. Membeli tanpa pertimbangan 3. Berani mengambil risiko pembelian

**Sumber :** Data sekunder, 2018

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah responden yang melakukan pembelian sepatu Nike di Nike *Store* Megamall Batam pada tahun 2018 tepatnya bulan Mei, Juni, Juli, Agustus dan September yaitu berjumlah 2072 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini, penentuan sampel dilakukan menurut ketentuan Slovin. Slovin memasukkan unsur kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi. Nilai toleransi ini dinyatakan dalam persentase (Sanusi, 2012 : 101). Rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### Rumus 3.1 Sampel Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan

Dengan menggunakan *margin of error* sebesar 10%, maka jumlah sampel minimal yang dapat diambil adalah sebesar :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2072}{1 + (2072 \times 0,1^2)}$$

$$= \frac{2072}{1 + (2072 \times 0.01)}$$

$$= 95,39$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan adalah 95,39 responden. Agar penelitian ini menjadi lebih fit maka sampel diambil menjadi 96 responden. Jadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 96 responden.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner dalam proses pengumpulan data. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang telah membeli sepatu Nike di Nike *store* Megamall Batam untuk mengetahui data mengenai pengaruh citra merek, desain produk dan kualitas produk serta keputusan pembelian dengan menggunakan alat bantu berupa draft atau isian pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala *likert*. Menurut (Sanusi, 2012 : 59) skala *likert* adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang diukur. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban di beri skor yaitu :

**Tabel 3.2** Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

**Sumber:** (Sanusi, 2012 : 59)

### **3.5 Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif yang akan dicari pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Setelah data diperoleh dari sampel yang mewakili populasi, langkah berikutnya adalah menganalisisnya untuk menguji hipotesis penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menyatakan jumlah data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data dalam statistik deskriptif adalah melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean, persentase dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi (Priyatno, 2016 : 9).

#### **3.5.2 Uji Kualitas Data**

##### **3.5.2.1 Uji Validitas**

Validitas adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur (Sanusi, 2012 : 77). Uji validitas dapat diperoleh dengan

menggunakan bantuan program SPSS. Dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas dari indikatornya adalah sebagai berikut (Wibowo, 2012 : 37) :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
2. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3.3** Range Validitas

<b>Interval Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
1,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 -0,199	Sangat Rendah

**Sumber:** (Wibowo, 2012 : 36)

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsisten alat ukur (Wibowo, 2012 : 52 ).

**Tabel 3.4** Indeks Koefisien Reliabilitas

<b>Skor Total Item Pernyataan</b>	<b>Kriteria</b>
< 0,20	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

**Sumber:** (Wibowo, 2012 : 53)

### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi digunakan untuk memberikan pre-test, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh (Wibowo, 2012 : 61).

#### **3.5.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya (Priyatno, 2012 : 144). Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan hisogram regression residual yang sudah di standarkan, analisis chi square dan juga menggunakan nilai *kolmogorov smirnov*. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika (Wibowo, 2012 : 62) :

1. Jika nilai kolmogorov-smirnov  $Z < Z$  tabel atau
2. Nilai probability Sig (2 tailed)  $> \alpha$  ; Sig  $> 0,05$ .

#### **3.5.3.2 Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas, korelasinya 1 atau mendekati 1 (Priyatno, 2012 : 151). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut (Wibowo, 2012 : 87) :

1. Jika  $VIF > 10$ , maka menunjukkan terdapat gejala multikolinieritas.
2. Jika  $VIF < 10$ , maka menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji Glejser, dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2012 : 158).

### 3.5.4 Uji Pengaruh

#### 3.5.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Dalam regresi linier berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu nilai residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, tidak adanya heteroskedastisitas dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi (Priyatno, 2012 : 127).

#### **Rumus 3.2** Persamaan Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

**Sumber:** (Priyatno, 2012 : 136)

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_1$  dan  $X_2$  = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

#### **3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi = 1, artinya variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk emprediksi variasi variabel dependen. Jika koefisien determinasi = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi-variasi variabel dependen (Wibowo, 2012 : 135).

#### **3.5.5 Uji Hipotesis**

Dalam uji ini metode pengambilan keputusan didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua uji berikut, yaitu :

### 3.5.5.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil dari uji T dapat dilihat dari hasil *output* SPSS. Apabila  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  serta tingkat signifikannya ( $p = value$ ) lebih kecil dari 5%, maka hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak, hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial (Priyatno, 2016 : 54).

### 3.5.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji f dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel Y dan juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Menurut (Priyatno, 2016 : 52) untuk menentukan apakah koefisien berganda tersebut signifikan atau tidak dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  sehingga perlu ditentukan nilai  $F_{hitung}$  berdasarkan nilai koefisien korelasi berganda :

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada Nike store Megamall di kota Batam. Oleh karena itu pengambilan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian hanya terbatas pada objek yang diteliti. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh citra merek, desain produk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian sepatu Nike di kota Batam.

#### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini akan berlangsung pada bulan September 2018 sampai dengan bulan Februari 2019.

**Tabel 3.5** Jadwal Penelitian

Keterangan	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
Pengajuan judul						
Bab I						
Bab II						
Bab III						
Kuesioner						
Mengolah data						
Bab IV						
Bab V						
Daftar Pustaka						
Daftar isi						
Abstrak						
penyerahan hasil penelitian						

**Sumber:** Peneliti, 2018